

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SD NEGERI CLERENG
SECANG, SENDANGSARI, PENGASIH, KULON PROGO 55611
02 JULI – 17 SEPTEMBER 2014
Dosen Pembimbing Lapangan (DPL-PPL) : Drs. F. Suharjana, M. Pd



Disusun Oleh :
Asep Setyawan
NIM : 11604224040

PGSD PENDIDIKAN JASMANI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami dosen pembimbing Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD NEGERI CLERENG. Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Asep Setyawan

NIM : 11604224040

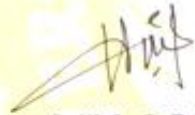
Jurusan : PGSD Penjas

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Telah melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD NEGERI CLERENG mulai dari tanggal 02 Juli – 17 September 2014.

Clereng, 18 September 2014

Guru Pamong



Sajilah, S. Pd.

NIP. 19660812 200501 2004

Mahasiswa

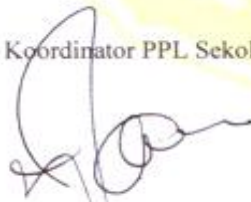


Asep Setyawan

NIM. 11604224040

Mengetahui,

Koordinator PPL Sekolah



Suhandaka Budianto, A. Ma. Pd

NIP. 19660509 198804 1 001

Dosen Pembimbing Lapangan



Drs. F. Suharjana, M. Pd

NIP. 19580706 198403 1 002

Disahkan oleh

Kepala Sekolah SD N Clereng



Muh. Sahid, S. Pd I

NIP. 19651116 198509 1 001

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat, rahmat, dan hidayah-Nya sehingga pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta Semester Khusus tahun 2014/2015 di SD Negeri Clereng yang berlangsung tanggal 02 Juli – 17 September 2014 dapat berjalan lancar. Penyusun juga bersyukur karena dapat menyusun dan menyelesaikan Laporan PPL yang berlokasi di SD Negeri Clereng ini dapat selesai tepat pada waktunya serta berjalan dengan lancar dan sukses.

Penyusun mengakui masih mempunyai keterbatasan, tetapi penyusun berusaha sebaik mungkin dalam menyusun laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan sebaik mungkin. Penyusun juga menyadari tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak, penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini tidak akan berjalan dengan lancar, oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT, atas limpahan rahmat dan karuniaNya.
2. Kedua Orang tua, Kakak, dan keluarga besar ku yang sangat saya sayangi yang selalu membimbing saya untuk dapat melaksanakan tugas yang harus dilaksanakan dengan baik.
3. Prof. Rochmad Wahab, Ph.D selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta, yang telah memberikan ijin kepada kami untuk melaksanakan PPL tahun 2014.
4. Bapak Ngatman Soewito, M.Pd selaku Ketua Tim KKN - PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014, beserta staf yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan.
5. Bapak F. Suharjana, M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan PPL.
6. Bapak Muh. Sahid, S. Pd I selaku Kepala Sekolah SD Negeri Clereng yang sangat kami hormati, yang telah membimbing kami selama melaksanakan kegiatan PPL tahun 2014.
7. Bapak Suhandaka Budianto, A. Ma. Pd selaku koordinator PPL yang selalu memberikan pengarahan .
8. Ibu Ismiarti, S. Pd selaku guru pamong PPL di sekolah yang selalu membimbing dan memberikan pengarahan kepada kami.

9. Bapak dan Ibu guru serta para karyawan SD Negeri Clereng yang telah memberikan pengarahan dan bimbingan kepada kami selama PPL, serta membantu dan mengajari penyusunan bagaimana cara bertata krama dalam dunia kerja dengan baik.
10. Siswa-siswi SD Negeri Clereng yang sangat kami sayangi dan kami banggakan.
11. Teman-teman mahasiswa peserta PPL SD Negeri Clereng yang telah bekerja sama dengan baik selama persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporanPPL.
12. Semua pihak yang telah membantu pelaksanaan PPL yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penyusun sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan laporan ini.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan penyusun pada khususnya.

Clereng, 14 September 2014

Penyusun

Asep Setyawan
NIM 11604224040

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL 1

HALAMAN PENGESAHAN 2

KATA PENGANTAR 3

DAFTAR ISI 4

ABSTRAK 5

BAB I. PENDAHULUAN 6

 A. Analisis Situasi 1 - 8

 B. Perumusan Program Dan Rancangan Kegiatan PPL 9 - 10

BAB II. PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL 11

 A. Persiapan Program dan Kegiatan PPL 11 - 13

 B. Pelaksanaan Program dan Kegiatan PPL 14– 19

 C. AnalisisHasilPelaksanaan 20 – 21

BAB III. PENUTUP 22

 A. Kesimpulan 22 – 23

 B. Saran 24

Daftar Pustaka 25

LAMPIRAN 26

DAFTAR LAMPIRAN

1. Profil Sekolah
2. Denah Lokasi SD Negeri Clereng
3. Denah SD Negeri Clereng
4. Struktur Organisasi Sekolah
5. Daftar Kepegawaian SD Negeri Clereng
6. Jumlah Siswa SD Negeri Clereng
7. Daftar Nama Siswa Perkelas
8. Kondisi Fisik SD Negeri Clereng
9. Sarana dan Prasarana Penjas
10. Jadwal Mengajar PPL
11. Matrik Program Kerja PPL
12. Laporan Mingguan PPL

ABSTRAK

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015

Periode 02 Juli- 17 September 2014

Lokasi SD Negeri Clereng

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan rangkaian program PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan semester khusus tahun 2014. Kegiatan PPL ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada praktikan dalam bidang pembelajaran dan manajerial di sekolah dalam rangka membentuk, melatih, dan mengembangkan individu yang berkarakter dan profesional di bidangnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) kami laksanakan di SD Negeri Clereng sebagai salah satu sekolah yang ditunjuk oleh pihak UNY untuk menjadi lokasi PPL pada tahun 2014.

Kegiatan PPL di SD Negeri Clereng dilaksanakan dalam waktu selama kurang lebih 2 bulan setengah mulai tanggal 2 Juli sampai dengan 17 September 2014. Sebelum pelaksanaan PPL, mahasiswa melakukan observasi sekolah untuk mengetahui kondisi baik fisik maupun non fisik sekolah. Sehingga mahasiswa dapat memiliki gambaran awal untuk menyusun strategi atau program PPL yang akan dilaksanakan. Kegiatan PPL tersebut melalui praktik mengajar di kelas bawah dan atas yang terdiri dari PPL terbimbing, PPL mandiri, serta pelaksanaan ujian PPL. Dengan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang berbeda pada setiap kelasnya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh mahasiswa/praktikan sebelum pelaksanaan praktik mengajar.

Hasil dari pelaksanaan PPL di SD Negeri Clereng terdiri atas PPL terbimbing yang terlaksana sebanyak lima kali, PPL mandiri enam kali, dan ujian PPL sebanyak satu kali. Dalam pelaksanaan kegiatan PPL yang kami laksanakan pada umumnya berjalan dengan baik, lancar, dan dapat menerapkan semua kompetensi yang dibutuhkan oleh tenaga pendidik khususnya dibidang pendidikan jasmani agar nantinya dapat menjadi pendidik yang profesional.

Kata Kunci : PPL, program PPL, hasil PPL

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebagai kegiatan awal sebelum mahasiswa terjun dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa terlebih dahulu dituntut untuk melaksanakan observasi yang nantinya dapat digunakan sebagai gambaran wawasan pada saat melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kegiatan observasi di sekolah ini bertujuan untuk mengetahui potensi sekolah, kondisi fisik atau non-fisik sekolah serta kegiatan praktek belajar mengajar. Hal ini dimaksudkan agar peserta PPL dapat mempersiapkan program-program kegiatan yang akan dilaksanakan dalam PPL.

Sekolah Dasar Negeri Clereng terletak di Dusun Secang, Sendangsari, Pengasih, Kulon Progo, Yogyakarta. Lokasinya tidak jauh dari Pemandian Clereng, dari pemandian clereng 500m kearah barat. SD Negeri Clereng didirikan pada tahun 1965 oleh masyarakat, sebelumnya SD Negeri Clereng bernama Sekolah Gotong Royong kemudian pada tahun 1992 menjadi Negeri dan berganti nama menjadi SD Negeri Clereng. SD Negeri Clereng merupakan Sekolah Dasar pertama yang berdiri di Kelurahan Sendangsari.

Sekolah Dasar Clereng sudah tujuh kali berganti Kepala Sekolah, yang terakhir sejak tanggal 18 September 2012. Jabatan Kepala Sekolah dipegang oleh Bapak Muh. Sahid, S. Pd I sampai sekarang.

I. Kondisi Fisik Sekolah

Bangunan fisik sekolah berdiri diatas tanah seluas 1.350 m² dengan luas bangunan 539 m² ini telah mengalami beberapa perubahan dan penambahan, yang terakhir penambahan ruang perpustakaan. Gedung sekolah yang menghadap ke arah utara ini berupa bangunan tembok permanent. Beberapa ruangan yang terdapat di Sekolah Dasar Negeri Clereng : 1 Ruangan Kepsek, 1 Ruang Guru, 1 Ruang Tamu, 6 Ruang Kelas, 1 Ruang UKS, 1 Ruang Perustakaan, 4 Kamar Mandi/WC, 1 Ruang Serbaguna, 1 Gudang, 2 Tempat Sepeda, 1 Ruang Dapur, 1 Ruang Kantin, Mushalla dan Lapangan. Sekolah Dasar Negeri Clereng kurang mempunyai sarana dan prasarana di bidang olahraga, sehingga pembelajaran pendidikan jasmani kurang berjalan dengan baik.

TABEL I KONDISI FISIK SD N CLERENG

No	Jenis Ruang	Jumlah	Fasilitas / sarana	Kondisi
1	Ruang Kelas	6	Meja, Kursi, Almari, Papan tulis	Baik
2	Ruang Guru	1	Meja, Kursi, Almari, Buku, Printer, Dispenser	Baik
3	Ruang Kepala Sekolah	1	Meja, Buku, Kursi	Baik
4	Ruang Tamu	1	Meja, Almari, Kursi	Baik
5	Perpustakaan	1	Rak Buku, Buku, Kursi, Meja Baca, Meja Pingpong	Baik
6	Ruang Serba Guna	1	Komputer, Printer, Almari, Mesin ketik	Baik
7	Mushola	1	Almari, Alat Praktik, Karpet, Tape Recorder, Sajadah	Baik
8	Ruang UKS	1	Tempat tidur, Kotak P3K, Papan, Poster Rokok	Baik
9	Ruang Penjaga Sekolah / Dapur	1	Meja, Kursi, Alat Rumah Tangga	Baik
10	Gudang	1	-	Baik
11	Kamar Mandi/ WC Guru	1	Bak Mandi, Gayung, Closet	Baik
12	Kamar Mandi/ WC Siswa	3	Bak Mandi, Gayung, Closet	Baik

13	Lapangan	1	Tiang Bendera, Ring Basket, Lapangan bulutangkis	Baik
14	Tempat Parkir	2	-	Baik

Visi dan Misi SD Negeri Clereng yaitu :

1. Visi :

Unggul dalam prestasi berlandaskan iman, taqwa, berakhak mulia, cerdas, nasionalisme tinggi dan IPTEK yang dilandasi nilai –nilai budaya luhur sesuai dengan ajaran agama.

2. Indikator Visi:

- a. Unggul dalam mencapai nilai ujian.
- b. Unggul dalam berbagai lomba.
- c. Terwujudnya peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- d. Terwujudnya peserta didik yang berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai budaya luhur yang sesuai dengan ajaran agama.
- e. Terwujudnya peserta didik yang cerdas.
- f. Terwujudnya peserta didik yang mempunyai jiwa nasionalisme tinggi .
- g. Terwujudnya kerja sama yang harmonis dan sinergis antara warga sekolah dan Lingkungan.
- h. Terampil dalam bidang penggunaan teknologi modern.

3. Misi :

- a. Menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga potensi siswa berkembang secara optimal.
- b. Melaksanakan bimbingan secara kontinyu dan menyeluruh sesuai dengan potensi siswa.
- c. Mewujudkan peserta didik yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa.
- d. Mewujudkan peserta didik yang ber akhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai budaya luhur yang sejalan dengan ajaran agama.
- e. Mewujudkan peserta didik yang cerdas sehingga sehingga tidak gagap IPTEK untuk mampu bersaing di dunia global.

- f. Mewujudkan peserta didik yang mempunyai jiwa nasionalisme yang tinggi.
- g. Mewujudkan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, kondusif untuk belajar.
- h. Mewujudkan sekolah yang diminati oleh masyarakat

II. Potensi / Jumlah Siswa

Secara keseluruhan kemampuan akademik siswa baik. Potensi siswa dikembangkan sesuai dengan bakat dan kemampuannya, baik dari segi akademik maupun non-akademik. Bakat maupun kegemaran siswa disalurkan melalui kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler.

SD Negeri Clereng mempunyai enam kelas non-paralel, dengan jumlah siswa total adalah 69 siswa. Jumlah siswa untuk masing-masing kelas yaitu:

TABEL II JUMLAH SISWA

Kelas	Jumlah Siswa
I	12
II	10
III	13
IV	13
V	12
VI	9
Jumlah	69

III. Potensi Guru

Sejatinya, kemampuan para guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran sudah baik. Daftar guru dan tenaga administrasi di SD Negeri Clereng adalah sebagai berikut

TABEL III DAFTAR GURU DAN KARYAWAN

No	Nama / NIP	L/ P	Tempat/ Tgl Lahir	Pangkat dan Gol. Ruang	Jabatan	Pendidikan
1	Muh. Sahid, S. Pd I	L	Kulon Progo, 16 November 1965	Pembina, IV/a	Kepala Sekolah	S1
	19651116 198509 1 001					
2	Anastasia Murwani, A. Ma. Pd.	P	Kulon Progo, 27 Juli 1957	Pembina, IV/a	Guru	D2
	19570727 198908 2 001					
3	Sri Karyati, S. Pd. SD	P	Kulon Progo, 7 Februari 1968	Pembina, IV/a	Guru	S1
	19680207 199112 2 002					
4	Suhandaka Budianto, A. Ma. Pd.	L	Kulon Progo, 9 Mei 1966	Pembina, IV/a	Guru Penjas	D2
	19660509 198804 1 001					
5	Sajilah, S. Pd	P	Kulon Progo, 12 Agustus 1966	Penata Muda TK I, III/b	Guru	S1
	19660812 200501 2 008					
6	Ismiarti, S. Pd. SD	P	Kulon Progo, 19 Maret 1984	Penata Muda TK I, III/b	Guru	S1
	19840319 200501 2 004					
7	Sri Ambaryanti	P	Kulon Progo, 28 Januari 1970	Pengatur, II/c	Guru	SPG
	19700128 200801 2 010					
8	Yanu Astuti, S. Pd	P	Kulon Progo, 21 Januari 1980		GTT	S1
	-					
9	Dina Mariya, S. Pd	P	Kulon Progo, 27 Juli 1988		PTT	S1
	-					
10	Rukimin	L	Kulon Progo, 26 Agustus 1980		Penjaga Sekolah	SLTA

IV. Fasilitas KBM

Pembelajaran bukan sekadar guru menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa, namun kegiatan pembelajaran harus dapat menciptakan suasana belajar yang membuat siswa nyaman untuk belajar. Sehingga pendidik harus kreatif dan mengupayakan terciptanya sistem lingkungan belajar yang memberi peluang siswa terlibat secara aktif.

Dari hasil observasi di SD Negeri Clereng terhadap pembelajaran di kelas yang telah kami laksanakan kebanyakan guru dalam mengajar belum mempergunaka metode dan media yang tersedia di sekolah secara optimal dan bervariasi. Jadi, siswa belum dapat terlibat secara maksimal dalam proses pembelajaran. Untuk sarana dan prasarana pendidikan jasmani di SD Negeri Clereng kurang begitu lengkap.

V. Perpustakaan

Sebenarnya, SD N Clereng memiliki perpustakaan dengan koleksi buku yang tergolong lengkap. Namun sepertinya perpustakaan kurang dimanfaatkan dengan baik oleh siswa maupun para guru.

VI. Ekstrakurikuler

Ekstrakurikuler yang ada di SD N Clereng meliputi: Batuha (Baca, Tulis, dan Hafalan Al-Qur'an) , pramuka, renang, UKS, dan seni tari. Kegiatan ekstrakurikuler tersebut dilaksanakan setelah jam sekolah hingga sore hari sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan dan diikuti oleh semua siswa sesuai minat dan bakatnya. Ekstrakurikuler dibimbing oleh guru di sekolah dan juga mendatangkan pembimbing dari luar sekolah sesuai dengan jenis ekstrakurikuler.

TABEL IV JADWAL EKSTRAKURIKULER

Jadwal Ekstrakurikuler Wajib

No	Kegiatan	Sasaran/Kelas	Hari	Waktu
1	Pramuka	I-VI	Jumat	14.00-16.00

Jadwal Ekstrakurikuler Pilihan

No	Kegiatan	Sasaran/Kelas	Hari	Waktu
1	Batuha	I-VI	Rabu,Kamis,Jumat	13.00-15.00
2	Tari	III -VI	Selasa	12.10-13.20
3	UKS	III-V	Kamis	12.10-13-20
4	Renang	I - VI	Sabtu	13.30 – 16.00

VII.Fasilitas UKS

Ruang UKS yang ada cukup luas. Di dalamnya terdapat sebuah tempat tidur yang sudah bersih, sebuah timbangan, sebuah lemari P3K, poster bagian-bagian rokok. Obat dan fasilitas yang ada kurang lengkap karena ruang UKS tersebut tidak dimanfaatkan secara optimal.

VIII. Tempat Ibadah

Tempat ibadah yang ada, yaitu Musholla Darun Najjah mempunyai perlengkapan ibadah yang cukup lengkap. Kondisinya terawat dengan baik. Tempat ibadah tersebut seringkali digunakan untuk sholat berjamaah sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

IX. Ruang Dapur

Ruang dapur terletak bersebelahan dengan gudang dan ruang UKS. Ruangan ini tertata dengan baik. Di ruang dapur terdapat kompor gas, gelas, piring, sendok, dan panci.

X. Kamar Mandi

Terdapat kamar mandi untuk siswa dan untuk guru. Ada 3 kamar mandi untuk siswa dan 1 kamar mandi untuk guru.Semuanya terawat dengan baik, bersih, dan wangi.

XI. Kantin

Kantin SD N Clereng terletak disebelah dapur. Tempatnya sempit dan kurang nyaman,namun di kantin sekolah ini, disediakan makanan – makanan yang sehat.

XII. Lapangan

Di SD Negeri Clereng terdapat lapangan yang sering digunakan untuk upacara dan pembelajaran olahraga atau luar kelas.Ada lapangan bulu tangkis dan lapangan basket serta gambar bangun-bangun ruang yang dipergunakan untuk pembelajaran.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, terdapat beberapa permasalahan yang sekiranya perlu dipecahkan. Maka penulis berusaha

merancang program kerja yang diharapkan dapat menjadi stimulus awal bagi pengembangan sekolah. Program kerja yang direncanakan telah mendapat persetujuan Kepala Sekolah, Dosen Pembimbing Lapangan dan hasil mufakat antara guru pembimbing dengan mahasiswa. Program yang akan dilakukan adalah penyusunan perangkat pembelajaran. Penyusunan perangkat pembelajaran merupakan faktor esensial yang harus disusun oleh penulis, hal tersebut agar penulis siap dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Perangkat pembelajaran yang harus disusun berupa silabus, RPP, LKS, Asessment dan Evaluasi siswa. Selain itu media pembelajaran juga sangat memengaruhi proses belajar mengajar di sekolah. Untuk itu penulis berusaha untuk menggunakan media yang sesuai dan terkait dengan materi yang diajarkan, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

Dalam menyusun perangkat pembelajaran berupa RPP, sebelumnya juga berkonsultasi dengan DPL dan guru pembimbing serta guru penjas terkait dengan permasalahan format yang nantinya akan dipergunakan dalam proses praktek mengajar, sehingga diakhir nanti pada saat pembuatan laporan akhir sudah bisa dipastikan sesuai dengan format yang direkomendasikan.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN, DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diawali dengan dilaksanakannya pembekalan. Pembekalan ini dimaksudkan untuk memberikan bekal para praktikan sebelum terjun langsung ke lapangan. Pada tahun akademik 2014/2015 ini, pelaksanaan pembekalan umum (sesuai dengan jurusan masing-masing) dilaksanakan pada bulan Februari 2014.

a. Tujuan Pembekalan

Tujuan dari pembekalan ialah agar mahasiswa memperoleh kompetensi sebagai berikut :

- 1) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan program pelaksanaan, dan evaluasi PPL.
- 2) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah/lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- 3) Memiliki bekal pengetahuan etika calon guru di sekolah dasar.
- 4) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidik.
- 5) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja kelompok dalam rangka penyelesaian tugas.
- 6) Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah/lembaga.

b. Materi Pembekalan

Materi pembekalan berupa pengembangan wawasan mahasiswa, pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan-kebijakan baru bidang pendidikan, ke-SD-an dan materi yang terkait dengan teknis PPL.

1. Observasi Pembelajaran di Kelas

Sebelum mahasiswa melaksanakan kegiatan PPL, mahasiswa diberi kesempatan untuk melakukan pengamatan dan observasi. Observasi yang dilakukan pada masa pra-PPL wajib dilaksanakan. Observasi tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mempunyai gambaran situasi dan kondisi sekolah maupun siswa SD Negeri Clereng. Observasi oleh mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah DasarPenjasorkes meliputi kemampuan guru dalam

membuka pembelajaran, penyajian materi, metode pembelajaran, penggunaan bahasa, penggunaan waktu, gerak, teknik bertanya, cara memotivasi, teknik penguasaan kelas dan dilapangan, penggunaan media, bentuk cara evaluasi daan mengkomunikasikan, menutup pembelajaran, membuat perangkat pembelajaran, prilaku siswa. Hasil Observasi Proses Pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SD Negeri Clereng.

a. Membuka pelajaran

Siswa dibariskan menjadi 2 bershaf, sebelum memulai pembelajaran siswa berdoa, kemudian dipresensi ,setelah itu guru mendemonstrasikan tema materi inti yang akan diajarkan, guru menyampaikan tujuan pembelajaran, setelah itu guru bertanya seputar materi yang telah dijelaskan oleh guru.

b. Penyajian materi

Sebelum ke materi inti guru memberikan siswa pemanasan yang menuju ke inti materi.

c. Metode Pembelajaran

Saat dilapangan guru menggunakan metode ceramah, komando, demonstrasi, latihan, tanya jawab, *scientific*, dan bertanya.

d. Penggunaan bahasa

Penggunaan bahasa yang sering di gunakan oleh guru yaitu bahasa Indonesia namun sering menggunakan bahasa campuran juga, supaya siswa mudah menerima materi yang diberikan.

e. Penggunaan waktu

Penggunaan waktu sesuai alokasi waktu yang telah di tentukan oleh guru.

f. Gerak

Siswa aktif selalu bergerak sesuai instruksi yang diberikan oleh guru.

g. Teknik bertanya

Guru menggunakan teknik bertanya yang mudah dipahami oleh siswa.

h. Cara memotivasi

Guru memberikan pujian kepada setiap siswa yang melakukan gerak dengan benar supaya siswa lebih bersemangat lagi.

i. Teknik penguasaan kelas

Guru aktif bergerak berkeliling hingga menjangkau siswa disekitar supaya siswa tidak bermain sendiri dan guru mudah untuk menerangkan.

j. Penggunaan media

Guru menggunakan alat dan media pembelajaran yang sesuai dengan kelas dan materi yang akan diberikan.

k. Bentuk, cara evaluasi dan mengkomunikasikan.

Guru memperbaiki gerakan siswa yang salah.

l. Menutup pelajaran

Siswa disiapkan dan dibariskan kemudin melakukan pendinginan, di berikan kesimpulan tentang materi yang telah diberikan, guru memberi tugas dirumah (PR), kemudian di tutup dengn berdoa dan kembali ke kelas.

m. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Pembuatan perangkat pembelajaran itu sangat penting karena perangkat pembelajaran tersebut untuk mengoptimalkan dalam proses pembelajaran, perangkat pembelajaran antara lain yaitu silabus, RPP. Seorang guru wajib untuk membuat perangkat pembelajaran tersebut supaya memudahkan dalam mengajar.

n. Perilaku Siswa

★ Di dalam Kelas

Siswa cenderung ramai, bercakap-cakap dengan teman sebangku dan sedikit siswa yang serius mengikuti pelajaran.

★ Di luar Kelas

Para siswa berperilaku baik di luar kelas, aktif, ceria dan riang .Namun banyak siswa yang cenderung mencari perhatian kepada guru .

2. Pembuatan Perangkat Pembelajaran

Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk dapat mengoptimalkan proses mengajar adalah menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi pembuatan Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Setiap guru diwajibkan menyusun persiapan mengajar untuk menunjang pencapaian proses belajar-mengajar. Demikian juga dengan praktikan sebagai calon guru diwajibkan menyusunnya.

Dalam penyusunan persiapan mengajar, praktikan berusaha berkonsultasi dengan guru pembimbing dan berkat bimbingannya maka praktikan merasakan kemudahan dalam menyusun perangkat pembelajaran tersebut.

Adapun perangkat pembelajaran yang telah disusun diantaranya:

- a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Buku Tematik untuk kelas I.
- b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Buku Tematik untuk kelas II
- c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas III.
- d. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Buku Tematik untuk kelas IV.
- e. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Buku Tematik untuk kelas V.
- f. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan silabus untuk kelas VI.

Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar dengan kelas yang sama sampai 2 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

B. Pelaksanaan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

1. Kegiatan Praktik Mengajar

Dalam mengajar di SD Negeri Clereng, praktikan diberi tugas untuk mengajar siswa kelas I, II, III, IV, V, dan VI. Dalam mengajar untuk mencapai ketentuan minimal dalam aturan PPL maka praktikan ada yang mengajar kelas yang sama sampai 2 dan 3 kali pertemuan dengan menyesuaikan jadwal.

Kadang-kadang juga ditugasi untuk mengisi jam-jam kosong ketika guru pembimbing ada halangan sehingga tidak bisa masuk kelas. Metode pengajaran yang digunakan praktikan adalah informasi dan tanya jawab. Saat mengajar teori di kelas metode-metode ini kurang dapat berjalan lancar karena kurangnya perlengkapan dari pihak sekolah, seperti LCD proyektor dan hanya menggunakan media yang di buat praktikan. Sedangkan, jika

berada di lapangan untuk melakukan kegiatan praktek pembelajaran penjasorkes metode-metode belajar yang digunakan diantaranya adalah metode komando , latihan dan ceramah serta tidak lupa pula menekankan pada model bermain karena lebih banyak disukai anak-anak. Sedangkan dalam proses belajar-mengajar, langkah-langkah yang dilaksanakan praktikkan adalah sebagai berikut:

a. Pendahuluan

Pada bagian ini, dimulai dengan berdoa dahulu, memberi salam, praktikkan melakukan presensi terhadap siswa, dilanjutkan dengan materi yang akan dibahas, bertanya kepada siswa dan diakhiri dengan penyampaian topik dan tujuan pembelajaran. Ketika melakukan apersepsi, praktikkan berusaha untuk membangkitkan minat siswa, memfokuskan perhatian siswa, menghubungkan pelajaran yang lalu dengan pelajaran yang akan disampaikan serta mempersiapkan pikiran siswa untuk pengembangan pelajaran selama proses belajar-mengajar berlangsung.

b. Kegiatan Inti

Dengan memperhatikan fasilitas sekolah dan keadaan siswa, maka ketika menyampaikan materi praktikkan masih banyak menggunakan ceramah bervariasi, yaitu ceramah yang diselingi tanya-jawab atau permainan. Akan tetapi untuk topik-topik tertentu praktikkan juga melakukan metode dengan menggunakan media berupa gambar tentang materi pembelajaran yang sedang diajarkan. Dan anak – anak menjadi sangat antusias terkait dengan adanya gambar tersebut. Namun, untuk kelas I, II, IV, dan V menggunakan pendekatan *scientific*(mengamati, menanya, mencoba, menganalisis, dan mengkomunikasikan) karena untuk kelas tersebut sudah menggunakan kurikulum terbaru yaitu kurikulum 2013. Sedangkan, untuk kelas III dan VI masih menggunakan kurikulum lama yaitu kurikulum KTSP.

c. Penutup

Pada bagian ini, praktikkan memberikan evaluasi yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi yang telah disampaikan dan mengukur keberhasilan praktikkan ketika mengajar. Selanjutnya, praktikkan memberikan kesimpulan agar siswa bisa mengingat dan menguatkan kembali jika ada materi yang belum dipahami siswa dan praktikkan memberi tugas untuk minggu depan, kemudian dilanjut berdoa dan dibubarkan.

Adapun materi yang diajarkan kepada para siswa pada saat melaksanakan praktikan mengajar. (*Jadwal Terlampir*)

2. Umpan Balik dari Pembimbing

Setelah praktikan mengajar dengan bimbingan dan pengawasan langsung dari guru pembimbing, maka selanjutnya dilakukan diskusiantara praktikan dengan guru pembimbing mengenai proses belajar mengajar yang baru saja dilaksanakan di kelas maupun di lapangan. Praktikan diberi pengarah dan evaluasi dari guru pembimbing. Hal ini bertujuan untuk mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang sudah dilakukan praktikan, apakah metode yang digunakan sudah sesuai, mengetahui bagaimana memotivasi siswa, bagaimana mengkondisikan siswa dan suasana kelas, penggunaan waktu, suara, pemberian evaluasi maupun pekerjaan rumah dan hal-hal lain yang berhubungan dengan proses pembelajaran.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan

1. Analisis Keterkaitan Program dan Pelaksanaannya

Sebelum melaksanakan PPL, praktikan membuat rancangan kegiatan proses belajar-mengajar. Hal ini bertujuan agar kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Namun, dalam pelaksanaannya rencana yang telah disusun tersebut belum dapat dilaksanakan sepenuhnya, hal ini dikarenakan keadaan siswa yang kurang mendukung terciptanya proses belajar-mengajar yang kondusif.

2. Hambatan Pelaksanaan Praktik Pengajaran

a. Dari Siswa

Ada beberapa siswa yang kurang berminat terhadap inti dari mata pelajaran Penjasorkes. Saat sebelum memulai pelajaran atau ketika menerangkan ada siswa yang sudah langsung meminta untuk bermain sepak bola, jalan-jalan, bersepeda.Selain itu, kadang ada siswa putra yang usil terhadap siswa putrid. Ada juga anak yang pasif dan selalu mencari perhatian dari praktikan. Hal ini tentu saja membuat kondisi pembelajaran menjadi sedikit tidak kondusif, ramai dan akhirnya tidak maksimal dalam mempelajari materi-materi yang disampaikan. Selain itu,

ketika diberi kesempatan untuk bertanya jarang ada siswa yang mau bertanya sehingga hal ini membuat praktikan merasa dan beranggapan pada para siswa apakah sudah jelas terhadap materi yang disampaikan atau sebaliknya malah siswa belum memahami materi yang telah diajarkan.

b. Keterkaitan Rencana Pembelajaran dengan PBM

Secara keseluruhan pada dasarnya proses mengajar telah sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat walaupun ketepatan waktu masih harus di perbaiki lagi . Namun, mata kuliah *Micro teaching* sangat membantu praktikan saat membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang bervariasi dan menarik bagi siswa .

3. Usaha Mengatasi Hambatan

- a. Untuk mengatasi hambatan yang berkaitan dengan masalah siswa, praktikan berusaha menyampaikan pelajaran dengan variasi media dan metode pembelajaran yang lebih menarik serta menyiapkan berbagai bentuk permainan yang menarik . Untuk mengatasi siswa yang pasif dan suka mencari perhatian dari praktikan, praktikan melakukan pendekatan kepada siswa tersebut dan memotivasi agar dia aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sedangkan, untuk mengatasi masalah siswa yang tidak mau bertanya maka praktikan sendiri yang memberi pertanyaan kepada para siswa.
- b. Untuk mengatasi permasalahan waktu, praktikan pada pertemuan-pertemuan berikutnya lebih meningkatkan kembali keluasaan materi yang disampaikan sehingga waktu yang disediakan bisa digunakan dengan optimal.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari program yang telah seluruhnya dilaksanakan adalah :

Kegiatan PPL merupakan wahana bagi mahasiswa untuk mengabdikan dan mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh di bangku kuliah ke dalam masyarakat dunia kerja, khususnya dunia pendidikan, secara nyata. Kegiatan ini juga dapat melatih mahasiswa untuk menjadi calon guru juga bagian dari masyarakat yang tidak hanya profesional sesuai dengan bidangnya masing-masing namun juga mampu bergaul dengan masyarakat luas. Di samping itu, melalui kegiatan ini mahasiswa dapat menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dan hubungan yang lebih erat dengan lembaga pendidikan secara langsung, dalam hal ini SD NegeriClereng , mulai dari kepala sekolah, guru, karyawan, sampai dengan para siswa SD NegeriClereng, serta terhadap rekan-rekan mahasiswa yang melakukan praktik. Sekolah benar-benar memberikan dukungan terhadap program-program yang dilaksanakan dengan menyediakan sarana dan prasarana .

B. Saran-saran

1. Bagi SD NegeriClereng

- a. Optimalisasi peran siswa dalam berbagai kegiatan lebih ditingkatkan.
- b. Senantiasa menjaga dan meningkatkan prestasi baik dalam bidang akademik maupun non akademik seperti olahraga, keagamaan dan kesenian.
- c. Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- d. Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan saling memberi masukan antara kedua belah pihak.
- e. Komunikasi dan kerja samayang baik dengan seluruh warga sekolah sebaiknya lebih ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.
- f. Peningkatan sarana dan prasarana olahraga agar semakin representatifnya kegiatan belajar mengajar khususnya sarana dan prasarana Penjasorkes.

2. Bagi Mahasiswa PPL UNY

- a. Mahasiswa perlu mengetahui tujuan awal diadakannya PPL sehingga dapat memperoleh manfaat dan pengalaman yang berguna dari lingkungan pendidikan.
- b. Perlu membangun sosialisasi dan hubungan baik dengan masyarakat sekolah sehingga semua program dapat terlaksana dengan baik.
- c. Pertahankan tali persaudaraan dan semangat kesetiakawanan, pengorbanan, dan kedisiplinan dalam tubuh tim PPL selama kegiatan PPL berlangsung dan seterusnya.
- d. Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat, dalam hal ini SD Negeri Clereng, baik guru dan karyawan maupun siswa-siswi SD Negeri Clereng.
- e. Tingkatkan koordinasi dalam setiap pelaksanaan program kerja PPL.
- f. Program-program PPL yang terlaksana pada periode ini hendaknya ditindaklanjuti, sementara program-program kerja PPL yang belum sempurna dapat dijadikan bahan pemikiran dan pertimbangan untuk dapat dilaksanakan oleh tim PPL berikutnya.

3. Bagi Penyelenggara PPL UNY (UPPL UNY)

- a. Memberi informasi pelaksanaan dan segala hal yang berkaitan dengan PPL secara jelas dan jauh hari sebelum hari pelaksanaan.
- b. Meningkatkan koordinasi dengan sekolah tempat PPL dilaksanakan.
- c. Monitoring lebih ditingkatkan sehingga dapat memantau sejauh mana perkembangan kemampuan mahasiswa PPL.
- d. Memberikan pembekalan kepada mahasiswa dengan lebih efektif dan humanis.
- e. Menetapkan lebih banyak porsi kunjungan DPL ke lokasi PPL agar mahasiswa menjadi lebih termotivasi dan terarah dalam melaksanakan program PPL.

4. Bagi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM)

- a. LPM hendaknya menciptakan sistem PPL yang lebih jelas.
- b. LPM hendaknya membuka hubungan kerjasama dengan lembaga atau perusahaan, baik negeri maupun swasta, sehingga dapat membantu pendanaan dalam kegiatan PPL.
- c. Koordinasi setiap fakultas atau jurusan sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.

DAFTAR PUSTAKA

- TIM UPPL. 2014. *Panduan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta 2007*. Yogyakarta : UNY PRESS.
- TIM UPPL. 2014. *Panduan Pengajaran Mikro Universitas Negeri Yogyakarta 2014*. Yogyakarta : UNY PRESS.
- TIM PL PPL dan PKL LPPMP UNY. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta : UNY PRESS

LAMPIRAN